

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “ Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa SDN 16 Makalo Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024” dapat ditarik sebagai kesimpulan :

1. Rata-rata tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) rendah dengan rata-rata tingkat pengetahuan responden sebanyak 5.40, dengan standar deviasi 1.457, nilai minimum 2 dan maximum 8.
2. Rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) meningkat dengan rata-rata tingkat pengetahuan responden sebanyak 9.34, dengan standar deviasi 1.081, nilai minimum 6 dan maximum 10.
3. Ada perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada siswa SDN 16 Makalo Kabupaten Kepulauan Mentawai 2024 dengan selisih rata-rata 3,94.
4. Adanya pengaruh edukasi tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) terhadap Tingkat pengetahuan siswa SDN 16 Makalo Kabupaten Kepulauan Mentawai 2024 dengan *p-value* 0,000.

## **B. Saran**

### **1. Bagi SDN 16 Makalo**

Diharapkan bagi guru Sekolah Dasar Negeri 16 Makalo agar memberikan pelatihan kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) 1 kali persemester agar siswa terus memahami cara cuci tangan dengan baik, dan bisa mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terhindar dari berbagai penyakit. Selain itu juga diharapkan kepada kepala sekolah bisa membangun sanitasi sekolah seperti tempat mencuci tangan/wastafel agar siswa selalu melakukan/mempraktekkan cara dan langkah-langkah mencuci tangan.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel lain seperti sikap dalam melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan menggunakan video dan leaflet agar siswa bisa memahami dan tertarik dalam proses penyuluhan.

### **3. Bagi STIKes Alifah Padang**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan masyarakat dalam melakukan penelitian selanjutnya.